



DANATAMA INDONESIA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR DANATAMA INDONESIA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	13
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	18
VII. Laporan Keuangan Tahunan	21
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	30
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	31

Kata Pengantar

PT. BPR Danatama Indonesia berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik, sehingga diharapkan PT. BPR Danatama Indonesia pada tahun 2025 dapat tumbuh dan berkembang dengan hasil kinerja keuangan yang baik dan positif terhadap neraca dan laba rugi. Dengan demikian PT. BPR Danatama Indonesia sejalan dengan Visi dan Misi yaitu menjadi BPR yang Sehat, Kuat dan Terpercaya, sehingga diharapkan memberikan hasil terbaik bagi pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2025 dibuat untuk menggambarkan PT. BPR Danatama Indonesia dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2025, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola.

Buruknya kinerja keuangan BPR dari Tahun 2023 maka Pemegang Saham melakukan perubahan Direksi sejak tanggal 09 Desember 2024 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 11 Desember 2024 dengan Nomor AHU-AH.01.09-0286889. Saat ini Pengurus dan seluruh pegawai melakukan berbagai upaya perbaikan kinerja yang intens terutama dalam hal perbaikan komitmen integritas dan perbaikan kualitas portofolio kredit.

Untuk mendukung Laporan Tahunan ini, PT. BPR Danatama Indonesia telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tb. Hasanuddin, M.Sc. sebagai auditor eksternal atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025. Laporan hasil pemeriksaan oleh KAP secara lengkap akan disertakan sebagai lampiran dari Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan publikasi juga telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	PONTJO NUPIKSO
Alamat	KP. SIDAMUKTI RT 002 RW 005 KEL SUKAMAJU KEC. CILODONG KOTA DEPOK
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2022
Tanggal Selesai Menjabat	14 April 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-15/KR.02/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Januari 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2008
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SURAPATI, SE
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN APUPPT DAN PPSPM
Tanggal Pelatihan	09 November 2024
Lembaga Penyelenggara	IN HOUSE TRAINING
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028

2.



Nama	R RONNY ARIFUDN
Alamat	JL TEBET UTARA I/9 RT01/02 TEBET TIMUR, TEBET, JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	29 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	29 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-9/KR.02/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Januari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	20 Juli 1997
Nama Lembaga Pendidikan	S.TINGGI ILMU EKONOMI IPWI
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI MANAGEMENT RESIKO LV3
Tanggal Pelatihan	01 Januari 2019
Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027

3.



Nama	KISNANDAR
Alamat	PONDOK JATI AQ-25 RT030/007 KEL PAGERWOJO KEC BUDURAN SIDOARJO
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2024
Tanggal Selesai Menjabat	09 Desember 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-163/KO.11.2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1983
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS AIRLANGGA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN APU PPT DAN PPSPM
Tanggal Pelatihan	09 November 2024
Lembaga Penyelenggara	IN HOUSE TRAINING
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 Juli 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
	Nama	INDHARTO
	Alamat	PERUMAHAN BEKASI GRIYA PRATAMA BLO B3 NO. 16, RT. 002 RW. 033, KEL. SUMBERJAYA, KEC. TAMBUN SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	01/KEP-DIR/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Januari 2025

2.



Nama	RACHMALIA RAMADHANNISSA
Alamat	JL SILIWANGI IID BLOK A NO 297 KEL JATIRAHAYU KEC PONDOK MELATI KOTA BEKASI
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	25 Juli 2024
Surat Pengangkatan No.	023/BPR-DI/DIR/VII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juli 2024

3.



Nama	MAYA ARIESKA
Alamat	DUSUN III SRIMULYO TIMUR KEL. SINAR BANTEN KEC. BEKRI - LAMPUNG TENGAH
Jabatan	Kepala Bagian Operasional, HRD, dan Umum
Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2024
Surat Pengangkatan No.	027/BPR-DI/DIR/X/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Oktober 2024

4.



Nama	GUNANTO PRAYITNO
Alamat	JL JANGER II NO. 149 RT004 RW012 KEL MEKARJAYA KEC SUKMAJAYA KOTA DEPOK
Jabatan	Kepala Bagian Bisnis dan Penagihan
Tanggal Mulai Menjabat	03 Juni 2025
Surat Pengangkatan No.	33/KEP/DIR/VI/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juni 2025

5.



Nama	IWAN ADI TARUNA
Alamat	PRIMA HARAPAN REGENCY BLOK H4 NO 17 BEKASI UTARA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
Tanggal Mulai Menjabat	15 Desember 2026
Surat Pengangkatan No.	-
Surat Pengangkatan Tanggal	-

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	EFFENDI HALIM
	Alamat	JLKERAJINAN II NO 26 RT 005/009 KEAGUNGAN TAMAN SARI JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp11010000000
	Persentase Kepemilikan	47.15%
2.	Nama	BERGIBB NELSON HALIM
	Alamat	JALAN MANYAR PERMAI 6 BLOK D.5 NO. 10, RT. 015/RW. 006, KEL. KAPUK MUARA, KEC. PENJARINGAN, JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp7340000000
	Persentase Kepemilikan	31.44%
3.	Nama	EDWARD HALIM
	Alamat	JL WALET INDAH 5 NO 7 RT 014/006 KEL KAPUK MUARA KEC PENJARINGAN JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000000
	Persentase Kepemilikan	21.41%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	EFFENDI HALIM
2.	Nama Ultimate Shareholder	BERGIBB NELSON HALIM

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	53
Tanggal akta pendirian	25 Agustus 1993
Tanggal mulai beroperasi	12 Juli 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	191
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21 Januari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0017011.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Januari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. KH. Noer Ali No. 201, Ruko Permata, Kel. Kayuringin, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Prof. Tb. Hasanuddin

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	9.078.442
Beban Operasional	8.584.687
Pendapatan Non Operasional	15.711
Beban Non Operasional	106.539
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	402.927
Taksiran Pajak Penghasilan	45.651
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	357.276

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.165.591	-	-	-	-	12.165.591
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	480.972	-	-	-	100.000	580.972
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	8.385.022	2.279.426	798.983	1.518.408	7.856.423	20.838.261

Jumlah Aset Produktif	21.031.584	2.279.426	798.983	1.518.408	7.956.423	82.377.434
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	------------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	42
NPL Gross	48,59
Return on Assets (ROA)	0,73
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,32
Net Interest Margin (NIM)	5
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,62
Cash Ratio	36,22

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	48,59
NPL Neto (%)	42,00

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab NPL naik disebabkan oleh berbagai Faktor baik eksternal maupun internal, faktor eksternal meliputi krisis ekonomi seperti banyaknya PHK dan perubahan kondisi pasar sementara faktor internal meliputi Manajemen Risiko kredit yang kurang efektif dan kolusi pada praktek putusan kredit di masa lalu.

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian :

1. Lakukan Restrukturisasi kredit menyesuaikan kemampuan bayar debitur
2. Tingkatkan kualitas analisis kredit dan manajemen risiko
3. Apabila restrukturisasi tidak berhasil pertimbangkan penyitaan dan penjualan agunan
4. Lakukan AYDA yang telah disepakati kedua belah pihak

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan pada laba yang mencapai 123,59%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Perbaikan kualitas portofolio kredit (NPL)
2. Peningkatan Penghimpunan Dana baik melalui DPK non bank maupun ABP
3. Peningkatan kemampuan/ ketersediaan sistem informasi yang dapat mendukung penerapan perbaikan otomasi sistem informasi pelaporan keuangan, baik untuk keperluan internal maupun keperluan eksternal serta perbaikan sistem informasi
4. Perbaikan kompetensi dan integritas SDM
5. Adanya pengaktifan Kantor Cabang Kwitang, dengan memenuhi formasi SDM dan menetapkan target.

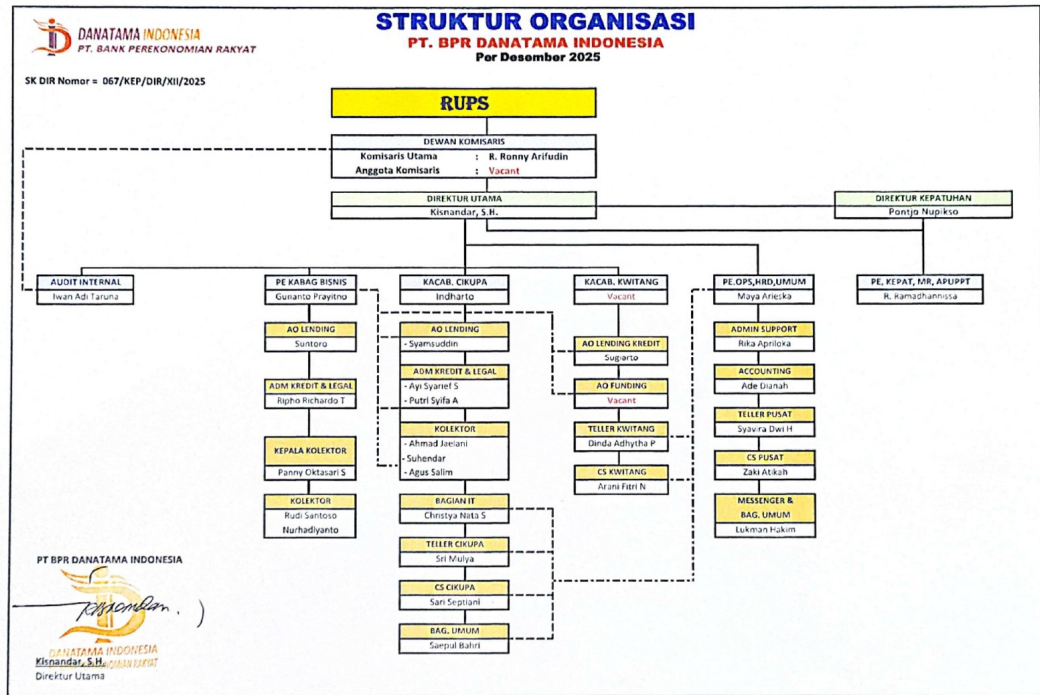
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Perbaikan Tata Kelola BPR dan Penerapan Manajemen Risiko di BPR
3. Memperkuat analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris adalah 1 (satu) orang dan Direksi 2 (dua) orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal

lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi

5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif

Saat ini, BPR Danatama Indonesia memiliki 3 produk yaitu: tabungan, deposito, dan kredit.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking ARB
- b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT

c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

2. Sistem Keamanan

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

- a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Mengembangkan penyaluran kredit melalui kerjasama dengan Bank Banten melalui mekanisme bantuan potong gaji;
2. Akan diadakan kerjasama dengan vendor dalam pelayanan digitalisasi perbankan untuk memudahkan pembayaran angsuran dan transaksi lainnya;
3. Pengaktifan kembali kantor cabang Kwitang;
4. MoU dengan komunitas pedagang pasar, sekolah, atau komunitas lainnya;
5. Peningkatan pelayanan pick up service;
6. Pemberian reward untuk promosi;
7. Penetrasi pasar seperti grebek pasar, stan pameran, dan lainnya.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL KH NOER ALI NO 201
	Desa/Kecamatan	KAYURINGIN JAYA
	Kabupaten/Kota	Kota Bekasi
	Kode Pos	17144
	Nama Pimpinan	KISNANDAR
	Nomor Telepon	021-88964388
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	CABANG KWITANG
	Alamat	JL KRAMAT RAYA NO 38 RT005 RW007
	Desa/Kecamatan	KWITANG SENEN
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Pusat
	Kode Pos	10420
	Nama Pimpinan	KISNANDAR

	Nomor Telepon	021-3935583
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	CABANG CIKUPA
	Alamat	JL MILENIUM RAYA BLOK A11/20 KWS IND MILLENIUM
	Desa/Kecamatan	CIKUPA
	Kabupaten/Kota	Kab. Tangerang
	Kode Pos	15710
	Nama Pimpinan	KISNANDAR
	Nomor Telepon	021-29007088
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Surya Malika Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	31 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran Kredit Pensiunan
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran kredit kepada Pensiunan yang payroll nya ada di PT. Pos Indonesia dengan sistem pembayaran angsuran nya melalui pemotongan gaji pensiun
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Banten
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran Kredit Honorer dengan Bantuan Potong
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Honorer dengan Bantuan Potong oleh Bank Banten

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan Tata Kelola SIPTAKOL Creva
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan Tata Kelola SIPTAKOL Creva
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan Tahunan SIPETA Creva
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan Tahunan SIPETA Creva
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan Kepatuhan SIPPATUH Creva
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan Kepatuhan SIPPATUH Creva
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan RBB SIRENBIS Creva
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan RBB SIRENBIS Creva
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan RAKB SIRAKB Creva
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan RAKB SIRAKB Creva
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Laporan TKS SIAPTKS Creva
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Laporan TKS SIAPTKS Creva

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	268.640	250.279
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.165.591	11.296.491
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	47.962	26.020
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.419.233	33.107.495
Provisi yang belum diamortisasi	175.577	164.532
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	5.328	11.678
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	9.758	11.806
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	357.698	356.955
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	903.733	735.800
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.430.288	1.046.510
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.945.491	2.733.208
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.631.799	1.455.541
Aset Tidak Berwujud	2.500	2.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	2.500	2.500
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.626.056	3.894.710

TOTAL ASET	38.734.101	49.589.719
Liabilitas Segera	784.981	2.498.791
Tabungan	1.875.138	3.044.824
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	26.830.586	35.678.613
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	269.721	372.207
Simpanan dari Bank Lain	450.000	200.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	6.750	0
Pinjaman yang Diterima	1.913.053	1.927.525
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	785	180
Liabilitas Lainnya	380.300	300.830
TOTAL LIABILITAS	31.958.373	43.278.557
Modal Dasar	50.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	26.650.000	1.650.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	5.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	320.000	320.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-17.251.548	-17.518.627
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	357.276	159.789
TOTAL EKUITAS	6.775.728	6.311.162

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	9.078.442	12.344.394
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	485.653	152.229
Tabungan	1.982	8.072
Deposito	59.990	131.158
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.962.948	5.875.248
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	246.550	109.694
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		6.518
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	254.813	4.943.044
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	3.066.507	1.131.467
Beban Operasional	8.584.687	12.069.502
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	87.452	96.883
Deposito	2.636.240	2.789.543
Simpanan dari Bank Lain	44.651	208.208
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	464.992	407.387
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	465.147	548.735
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	30.878	102.409
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	125.435	128.454
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	452.905	3.494.623
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	49.732	10.760
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.616.085	1.632.931
Honorarium	408.000	307.377
Lainnya	366.392	434.326
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	77.700	119.514
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	214.929	248.408

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	179.278	168.274
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	52
f. Beban Premi Asuransi	281.848	198.519
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	49.260	73.107
h. Beban Barang dan Jasa	511.631	520.492
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	243.516	368.762
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	278.616	210.737
Laba (Rugi) Operasional	493.755	274.892
Pendapatan Non Operasional	15.711	15.079
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	15.711	15.079
Beban Non Operasional	106.539	130.182
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	106.539	130.182
Laba (Rugi) Non Operasional	-90.829	-115.103

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	402.927	159.789
Taksiran Pajak Penghasilan	45.651	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	357.276	159.789
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	357.276	159.789

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.550.482	3.071.161
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.173.433	4.203.500
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	550.302	839.504
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	7.608.660	4.039.138
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	18.350	-252	-13.190	320	5.228
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-4.957	-256	0	-5.213
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	18.350	-5.209	-13.446	320	15
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-4.073	0	-4.073
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	5.374	0	0	5.374
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	18.350	165	-17.519	320	1.316

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	-5.510.572	-6.166.707
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-246.550	-109.694
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	-3.321.320	-6.074.511
Pembayaran beban bunga	3.698.481	4.050.756
Beban gaji dan tunjangan	2.390.477	2.374.634
Beban umum dan administrasi	2.217.113	5.447.056
Beban operasional lainnya	278.616	197.056
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	58.568	81.248
Pembayaran pajak penghasilan	93.623	48.933
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	869.100	1.605.819
Kredit yang diberikan	-11.704.354	-425.592
Agunan yang diambil alih	383.778	0
Aset lain-lain	-61.482	-648.000
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.713.810	-1.751.626
Tabungan	9.694.439	4.187.627
Deposito	8.848.026	-4.151.618
Simpanan dari bank lain	-250.000	10.400.000
Pinjaman yang diterima	14.472	-1.427.525
Liabilitas imbalan kerja	0	-6.772
Liabilitas lain-lain	-87.746	-50.912
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	9.078.479	7.580.172
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-97.760	66.519
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-97.760	66.519
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	8.980.719	7.646.691
Kas dan setara Kas awal periode	-8.980.719	-7.646.691
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik TB Hasanuddin, dan Rekan dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR DANATAMA INDONESIA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



BPR DANATAMA INDONESIA
Jl. KH. Noer Ali No. 201, Ruko Permata Kel. Kayuringin Jaya,
Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Website: www.bprdanatama.id . Telepon: 02188964305.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
BPR DANATAMA INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kisnandar
Alamat Kantor : Jl K.H. Noer Alie No. 201 , Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan
Alamat Domisili : Villa Bogor Indah 3 Blok BD 1 No.16, Kel. Kedung Halang, Kec. Bogor Utara
Nomor Telepon : 02188964305
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR DANATAMA INDONESIA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR DANATAMA INDONESIA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR DANATAMA INDONESIA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 28 April 2026

BPR DANATAMA INDONESIA



Kisnandar
Direktur Utama



BPR DANATAMA INDONESIA
Jl. KH. Noer Ali No. 201, Ruko Permata Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi
Selatan, Kota Bekasi
Website: www.bprdanatama.id , Telepon: 02188964305

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
BPR DANATAMA INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 24 April 2026

BPR DANATAMA INDONESIA

Dibuat Oleh,

R. Ramadhannissa
PE Kepatuhan

Disetujui Oleh,

Kisnandar, S.H.
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANATAMA INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANATAMA INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025	3-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	6
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8-27
Lampiran 1 : Rasio Laporan Keuangan	
Lampiran 2 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	
Lampiran 3 : Penilaian Kualitas Aset Produktif (KAP) Dan Cadangan Penghapusan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR DANATAMA INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kisnandar
Alamat Kantor : Jl. KH. Noer Alie No.201 RT. 08 / 05 Kel. Kayuringin Jaya Kec,
Bekasi Selatan Kota Bekasi
Telepon : (021) 8896.4305 / 8896.4388
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Danatama Indonesia menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Danatama Indonesia
2. Laporan keuangan PT. BPR Danatama Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Danatama Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPR Danatama Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Danatama Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Danatama Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Kisnandar
Direktur Utama

Kantor Pusat :

Jl. KH. Noer Alie No. 201 RT 08/05 Kel. Kayuringin Jaya Kec. Bekasi Selatan - Bekasi
Telp. (021) 8896 4305 / 8896 4388

Kantor Cabang :

*) Jl. Kramat Raya No. 38 RT 05/07 Kel. Kwitang Kec. Senen - Jakarta Pusat
Telp. (021) 3193 5583

*) Jl. Millenium Raya Blok A11/20 Kawasan Industri Millenium
Kel. Budi Mulya Kec. Cikupa - Tangerang. Telp. (021) 2900 7088 / 2900 7078



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN



OTORITAS
JASA
KEUANGAN





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00058/2.0570/AU.8/07/1371-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR DANATAMA INDONESIA
di Bekasi

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR DANATAMA INDONESIA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entita Privat (SAK EP)

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 2.19 perusahaan belum menerapkan pencadangan Imbalan pasca kerja sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja, berkaitan dengan Undang Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003/UU Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dampak terhadap laporan keuangan terlampir akibat belum diterapkan pencadangan atas kewajiban Imbalan Pasca Kerja belum ditentukan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 4.18 dimana saldo akumulasi kerugian bersih sampai dengan per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 16.894.271.998,- sehingga ada keraguan akan Going Concern (Kelangsungan Usaha) perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan Keuangan PT. BPR DANATAMA INDONESIA per 31 Desember 2024 untuk tahun sebelumnya di audit oleh Kantor Akuntan Publik Anang Setiyawan CPA No. 00026/2.1307/AU.2/07/1650-1/1/IV/2025 Tanggal 24 April 2025 dengan opini wajar dengan pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Mochammad Rivai SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 28 April 2026



PT. BPR DANATAMA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2.4,4.1	268.640.200	250.278.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.5,4.2	339.356.876	543.508.135
Penempatan Pada Bank Lain	2.6,4.3	12.165.590.882	11.296.491.306
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	4.4	(47.961.767)	(26.019.788)
Kredit Yang Diberikan	2.7,4.5	20.881.527.815	32.585.881.448
Penyisihan Kerugian Kredit	2.9,4.6	(903.732.554)	(735.799.807)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2.11,4.7	1.430.288.386	1.046.509.950
JUMLAH ASET LANCAR		34.133.709.838	44.960.849.843
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.631.799.084,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp1.455.540.988,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.13,4.7	1.313.691.544	1.280.687.130
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.500.000,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp2.500.000,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.14,4.9	-	-
Aset Lain-Lain	4.8	3.286.699.613	3.348.181.695
Aset Pajak Tangguhan	4.9	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.600.391.157	4.628.868.825
TOTAL ASET		38.734.100.996	49.589.718.669

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.17,4.10	784.981.487	1.498.791.304
Utang Bunga	4.11	122.995.528	137.656.336
Utang Pajak	4.13	79.234.233	101.262.890
Simpanan	2.18,4.12	28.436.003.027	39.351.230.659
Simpanan Dari Bank Lain	4.13	443.250.000	200.000.000
Kewajiban Imbal Kerja	2.19,4.14	1.843.000	10.000.000
Kewajiban Lain-Lain	4.15	177.012.882	5.080.324.553
Kewajiban Pajak Tangguhan	4.9	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		31.958.372.993	48.306.790.750
EKUITAS			
Modal Disetor	4.16	23.350.000.000	18.350.000.000
Cadangan	2.20,4.17	320.000.000	320.000.000
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Saldo Laba (Rugi)	4.18	(16.894.271.998)	(17.387.072.080)
JUMLAH EKUITAS		6.775.728.002	1.282.927.920
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		38.734.100.996	49.589.718.669

Atas nama dan mewakili Direksi
28 April Maret 2026



Kisnandar, SH
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.21,4.19	5.510.572.104	6.166.706.531
Pendapatan Provisi & Administrasi	2.22,4.19	246.549.786	103.175.548
Jumlah Pendapatan Bunga		5.757.121.890	6.269.882.079
Beban Bunga	2.21,4.20	(3.698.481.416)	(4.050.756.267)
Pendapatan Netto		2.058.640.474	2.219.125.812
Pendapatan Operasional Lainnya	4.21	3.321.320.431	6.074.511.438
Jumlah Pendapatan Operasional		5.379.960.905	8.293.637.250
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.22	609.218.084	3.739.167.969
Beban Peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	4.23	179.278.186	168.326.170
Beban Pemasaran	4.24	49.731.972	10.760.179
Beban Administrasi dan Umum	4.25	4.095.949.095	4.149.424.509
Jumlah Beban Operasional		4.934.177.337	8.067.678.828
Laba (Rugi) Operasional		445.783.568	225.958.422
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	4.26	15.710.599	115.258.526
Beban Non Operasional	4.27	58.567.553	181.248.338
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(42.856.954)	(65.989.812)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		402.926.614	159.968.610
Beban Pajak			
Taksiran Pajak Penghasilan	2.23,4.28	45.651.066	28.414.139
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		357.275.548	131.554.471
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) Selisih Aktuaria		-	-
Beban Pajak Terkait		-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (Rugi) Revaluasi Aset Tetap		-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		357.275.548	131.554.471

Atas nama dan mewakili Direksi
28 April Maret 2026




Kisnandar, SH
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Akhir 31 Desember 2023	18.350.000.000	320.000.000	-	(17.518.626.551)	1.151.373.449
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	131.554.471	131.554.471
Saldo Per 31 Desember 2024	18.350.000.000	320.000.000	-	(17.387.072.080)	1.282.927.920
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	135.524.535	135.524.535
Setoran Modal	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Jasprod	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	357.275.548	357.275.548
Saldo Per 31 Desember 2025	23.350.000.000	320.000.000	-	(16.894.271.998)	6.775.728.002

-

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>		
Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	357.275.548	131.554.471
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	176.258.096	124.741.351
Aset Tidak Berwujud	-	52.099
Penyisihan Kerugian Kredit	167.932.747	(2.916.969.839)
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	21.941.979	23.519.788
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	204.151.260	263.075.150
Penempatan Pada Bank Lain	250.000.000	(1.595.819.342)
Kredit Yang Diberikan	11.704.353.633	14.291.198.791
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	(383.778.436)	-
Aset Lain-Lain	61.482.082	434.860.947
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Kewajiban segera	(713.809.817)	741.625.563
Utang Bunga	(14.660.808)	(33.354.013)
Utang Pajak	(22.028.657)	30.936.360
Simpanan	(10.915.227.632)	6.349.752.787
Simpanan Dari Bank Lain	243.250.000	(10.476.069.716)
Pinjaman Yang Diterima	(14.472.170)	1.427.525.007
Kewajiban Imbal Kerja	(8.157.000)	236.494.750
Kewajiban lain-lain	(4.903.311.671)	45.982.200
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	(3.788.800.848)	9.079.106.354
B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</u>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(195.938.042)	6.532.939
Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(195.938.042)	6.532.939
C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Setoran Modal	5.000.000.000	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	5.000.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.015.261.110	9.085.639.293
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.483.430.693	397.791.400
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	10.498.691.802	9.483.430.693

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

1. Informasi Umum

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perkreditan Danatama Indoensia (d/h) PT BPR Pundi Rindang Mekar) yang berkedudukan di Bekasi, didirikan berdasarkan Akte Nomor 53 tanggal 25 Agustus 1993 dari Notaris Hanny Siti Tanara Djani, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-4589 HT.01.01. TH 94 tanggal 11 Maret 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan antara lain akte No 62, No 63n No 64 dan No 65 masing-masing tanggal 16 Agustus 2021 dari Notaris Sri Hastuti, SH, Mkn mengenai peningkatan modal dasar, peningkatan modal disetor dan perubahan susunan pemegang saham dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0439979 tanggal 24 Agustus 2021. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan antara lain akte No 56 tanggal 09 Desember 2024 dari Notaris Sri Hastuti, SH, Mkn mengenai persetujuan perubahan Direksi dan persetujuan Remunerisasi Honorarium Direksi.

1.2 Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

1.3 Lokasi Kantor

Perusahaan berkedudukan Jl. KH. Noer Alie No. 201 Ruko Permata, Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Nomor Telepon (021) 8896 4305

1.4 Manajemen Organisasi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : -
Komisaris : R Ronny Arifudin

Direksi

Direktur Utama : Kisanandar, SH
Direktur Kepatuhan : Pontjo Nupikso

Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham Perusahaan No.: 191 oleh Notaris Sri Hastuti, SH, Mkn. di Bekasi, maka susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham	Prosentase	Kepemilikan Saham
Effendi Halim	5.505	47,15%	11.010.000.000
Bergib Nelson Halim	3.670	31,43%	7.340.000.000
Edward Halim	2.500	21,41%	5.000.000.000
Jumlah	11.675	100%	23.350.000.000

1.5 Legalitas dan Perizinan

Akta Pendirian : No. 53
Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.650.586.9-432.000
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0220201220048

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Kebijakan Akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi BPR yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat.

Sebelum tahun buku 2025, Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun buku 2025 merupakan tahun pertama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan.

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.2 Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

2.3 Transaksi Hubungan istimewa

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan nya (entitas pelapor);

a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:

- 1) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- 2) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- 3) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

2.3 Transaksi Hubungan istimewa (Lanjutan)

- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- 8) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

2.4 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2.6 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

2.7 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapus-bukukan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21)
- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.23)
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
 - 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.24)
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
 - 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
 - 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.25)
- f. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.26)

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan CKPN, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (Lanjutan)

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

2.10 Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Rekstrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

2.11 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

- 1) Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
- 2) Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

- 1) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
- 2) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2.12 Kualitas Aset

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

2.13 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dala kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif / Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.14 Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi cara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

2.15 Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi keharga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2.15 Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan keestimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2.16 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.17 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.18 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.19 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

PT BPR sampai saat ini belum mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

2.20 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.21 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

2.22 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.23 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang kurang dari Rp4.800.000.000 (Empat Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 11% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

3. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing
Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.
- b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- c. Risiko Harga
Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.1 KAS	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas Besar	268.640.200	250.278.600
Jumlah Kas	268.640.200	250.278.600
4.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Bunga Acrual Kredit	322.054.868	526.206.127
- Bunga Acrual Antar Bank	17.302.008	17.302.008
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	339.356.876	543.508.135
4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro	10.230.051.602	9.233.152.093
- Tabungan	185.539.280	63.339.212
- Deposito	1.750.000.000	2.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	12.165.590.882	11.296.491.306
Penempatan Giro :		
- Giro Bank Bni	778.502.234	40.596.551
- Giro Bank Bca Bks	22.305.737	8.703.049
- Giro Bank Bca Bks-2	62.126.243	8.237.075
- Giro Bank Bca Bks-3	3.615.641.739	1.133.801.804
- Giro Bank Bca Citraraya	1.487.446.992	363.315.225
- Giro Bank Bjb Tigaraksa	72.433.054	635.639.760
- Giro Bank Bsmwu	7.982.205	9.334.838
- Giro Bank Mega	-	11.545.174
- Giro Bank Banten	1.019.670.505	1.004.329.456
- Giro Bank Mandiri Bekasi	79.783.323	13.812.576
- Giro Bank Banten Balaraja	2.023.284.342	6.003.836.585
- Giro Bank Ocbc Nisp	1.060.875.228	-
	10.230.051.602	9.233.152.093
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penempatan Tabungan :		
- Tabungan Bank Banten Balaraja Rek Cikupa	121.131.294	-
- Tab Pada Pt Bprs Artha Madani	10.196.910	9.686.414
- Tabungan Pt Bpr Indra Candra	54.211.076	53.652.798
	185.539.280	63.339.212

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Penempatan Deposito :

-.. Deposito Pt Bprs Artha Madani	1.250.000.000	-
-.. Deposito Pt Bintara Pratama Sejahtera	250.000.000	-
-.. Deposito Pt Bpr Bangun Solusi Bersama	250.000.000	-
-.. Deposito Bank Mandiri	-	2.000.000.000
	1.750.000.000	2.000.000.000

4.4 PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian	(47.961.767)	(26.019.788)
Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(47.961.767)	(26.019.788)

4.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Yang Diberikan	21.419.232.894	33.107.495.206
Pendapatan Provisi -/-	(537.705.079)	(521.613.758)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	20.881.527.815	32.585.881.448

Jenis Kredit

-.. Kredit Modal Kerja	9.680.715.824	19.795.329.072
-.. Kredit Investasi	1.920.135.251	2.688.431.259
-.. Kredit Konsumtif	9.818.381.819	10.623.734.875
	21.419.232.894	33.107.495.206
-.. Provisi dan Administrasi	(175.576.883)	(164.531.632)
-.. Biaya Transaksi	5.328.026	11.678.296
-.. Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(357.698.209)	(356.954.742)
-.. Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi	(9.758.013)	(11.805.681)
	(537.705.079)	(521.613.758)

Kolektibilitas

-.. Lancar	12.370.040.236,00	17.845.202.541
-.. DPK	4.059.969.692,00	4.214.317.865
-.. Kurang Lancar	1.289.800.000,00	3.217.476.653
-.. Diragukan	2.110.020.927,00	2.379.978.818
-.. Macet	11.361.056.331,00	5.450.519.329
	31.190.887.186	33.107.495.206

Informasi Pokok :

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.*
- Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 9% s/d 41% tarif efektif.*
- Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%*

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian Kredit	(903.732.554)	(735.799.807)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(903.732.554)	(735.799.807)

4.7 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025		
	Saldo Per	Mutasi	
	31 Desember 2024	Penambahan	Pengurang
Nilai Perolehan			
Gedung	1.268.000.743	-	3.020.090
Inventaris	942.855.623	22.282.600	-
Kendaraan	525.371.752	190.000.000	-
Jumlah	2.736.228.118	212.282.600	3.020.090
Akumulasi Penyusutan			
Gedung	335.959.913	67.775.282	3.020.090
Inventaris	862.855.187	32.752.910	-
Kendaraan	256.725.888	78.749.994	-
Jumlah	1.455.540.988	179.278.186	3.020.090
Nilai Buku	1.280.687.130		

	2024		
	Saldo Per	Mutasi	
	31 Desember 2023	Penambahan	Pengurang
Nilai Perolehan			
Gedung	1.306.594.138	-	38.593.395
Inventaris	895.195.167	47.660.456	-
Kendaraan	540.971.752	-	15.600.000
Jumlah	2.742.761.057	47.660.456	54.193.395
Akumulasi Penyusutan			
Gedung	271.204.721	64.755.192	-
Inventaris	826.794.200	36.060.987	-
Kendaraan	232.800.716	23.925.172	-
Jumlah	1.330.799.637	124.741.351	-
Nilai Buku	1.411.961.420		

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.9 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025		
	Saldo Per	Mutasi	
	31 Desember 2024	Penambahan	Pengurang
Nilai Perolehan			
Software	2.500.000	-	
Jumlah	2.500.000	-	-
Akumulasi Amortisasi			
Software	2.500.000	-	
Jumlah	2.500.000	-	-
Nilai Buku	-		
	2024		
	Saldo Per	Mutasi	
	31 Desember 2023	Penambahan	Pengurang
Nilai Perolehan			
Software	2.500.000	-	
Jumlah	2.500.000	-	-
Akumulasi Amortisasi			
Software	2.447.901	52.099	
Jumlah	2.447.901	52.099	-
Nilai Buku	52.099		

4.8 ASET LAIN-LAIN

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Pajak Dibayar Dimuka	-	-
- Pajak Lainnya Dibayar Dimuka	5.955.415	23.441.770
- Bdd - Sewa Gedung	173.608.800	173.608.800
- Bdd - Premi Asuransi	-	34.934.644
- Bdd - Premi Lps	6.091.468	4.458.684
- Bdd Penyelesaian Kredit Bermasalah	251.762.671	241.712.671
- Bdd Penyelesaian Rekening Rak	740.648.330	740.648.330
- Bdd Debitur An Rendy Arfiandy	1.800.000	1.000.000
- Bdd Debitur An Imam Wahyudi	4.069.876	-
- Bdd Debitur An Odang Iskandar	257.500.000	-

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.8 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

- Bdd Debitur An Dandung Hariwibowo	150.000	-
- Bdd Lainnya	1.214.954.684	1.202.935.564
- Bdd Debitur An Dwi Estika Derly	-	5.064.500
- Bdd Selisih Kewajiban Imbalan Kerja	-	43.944.450
- Bdd Selisih Utang Bunga Jatuh Tempo	-	10.016.830
- Bdd Debitur An Ida Farida	8.500.000	5.500.000
- Persediaan Materai	500.000	1.170.000
- Biaya Notaris	-	3.500.000
- Bdt Amortisasi Kyd Baru	87.657.533	162.161.494
- Bdt Amortisasi Pajak Badan	357.563.440	557.426.490
- Bdt Lainnya	171.848.830	63.240.602
- Tagihan Yg Masih Harus Dterima	4.088.566	73.416.866
Jumlah Aset Lain-Lain	3.286.699.613	3.348.181.695

4.9 ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025		
	Saldo Awal	Mutasi	
		Penambahan	Pengurang
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-
CKPN	-	-	-
Jumlah	-	-	-

4.10 KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--	------------------	------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Ks - Pajak Bunga Tabungan	17.472.808	17.463.761
- Ks - Pajak Bunga Deposito	85.781.644	92.607.007
- Ks - Titipan By Asuransi Debitur	10.411.513	147.749
- Ks - Titipan By Notaris Debitur	33.050.000	33.050.000
- Ks - Titipan Angsuran Debitur	25.276.122	16.328.455
- Ks -Titipan By Konsultan DLL	-	4.673.000
- Ks-Potongan Bpjs	-	8.123.900
- Ks-Angsuran	8.731.074	8.731.074
- Ks-Pegawai	-	11.308.413
- Ks - Titipan Lainnya	353.282.668	1.064.316.001
- Ks Titipan Bunga Deposito Bank Mandiri	22.315.069	11.219.178
- Ks Titipan Bunga Deposito Bank Banten Balaraja	27.832.206	-
- Ks - Simpanan	1	-

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.10 KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan))

- Ks - Biaya Transaksi Tabungan/Deposito	-	12.234.143
- Ks - Asuransi Jiwa	85.835.970	70.520.261
- Ks - Asuransi Lainnya	-	4.415.000
- Ks - Notaris	86.001.657	80.351.657
- Ks - Biaya Transaksi Kyd	3	3
- Ks Titipan Asuransi Jiwa Jma	16.776.758	12.191.887
- Ks Titipan Asuransi Jiwa Simas	10.614.913	10.143.148
- Ks Titipan Asuransi Jiwa Bumi Putra	1.599.080	-
- Ks-Titipan Insentive Landing	1	1
- Ks Tunjangan Hari Raya Keagamaan	-	40.966.667
Jumlah Kewajiban Segera	784.981.487	1.498.791.304

4.11 UTANG BUNGA

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Utang Bunga Tabungan dan Deposito	122.995.528	137.656.336
Jumlah Utang Bunga	122.995.528	137.656.336

4.13 UTANG PAJAK

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Pph Ps 21 Insentif Deposito	39.595.186	39.595.186
- Pph Pasal 23 Bunga Tabungan	81.754	81.754
- Pph Ps 23 Bunga Deposito	913.990	913.990
- Pph Ps 21 Gaji	2.295.500	2.295.500
- Titipan Pajak Insentif	31.504.237	28.221.946
- Titipan Pajak Insentif Deposito	4.843.566	1.740.375
- Pph Pasal 29 Badan	-	28.414.139
Jumlah Hutang Pajak	79.234.233	101.262.890

4.12 SIMPANAN

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Tabungan Simpanan	1.793.312.391	2.032.996.568
- Tabungan Premium	81.825.449	1.011.827.769
Jumlah Simpanan	1.875.137.840	3.044.824.337
Simpanan Dalam Deposito	26.830.586.371	36.678.612.855
Biaya Transaksi Deposito	(269.721.184)	(372.206.533)
Jumlah Simpanan	28.436.003.027	39.351.230.659

Tingkat bunga Tabungan rata-rata antara 2 % s/d 4,5% dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 4 % s/d 6,50 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 0, - atau sebesar 5,48%. Atas saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 0, - atau sebesar 15.11%.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.13 SIMPANAN DARI BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Simpanan Dalam Deposito		
- Simpanan Dari Bank Lain	443.250.000	200.000.000
Jumlah	443.250.000	200.000.000
 Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	 443.250.000	 200.000.000
4.16 PINJAMAN DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pinjaman Bank	1.913.052.837	1.927.525.007
Jumlah Pinjaman Diterima	1.913.052.837	1.927.525.007
4.14 KEWAJIBAN IMBAL KERJA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kewajiban Pasca Kerja	1.843.000	10.000.000
Jumlah Kewajiban Pasca Kerja	1.843.000	10.000.000
<i>*Lihat CALK Poin 2.19 tentang Kewajiban Imbal Kerja</i>		
4.15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan Pendidikan	34.417.194	13.932.194
- Kewajiban Lainnya - Titipan Dana Thr & Bonus	50.000.000	10.000.000
- Rekening Perantara	82.067.594	45.864.265
- Dana Setoran Modal	-	5.000.000.000
- Lainnya	10.528.094	10.528.094
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	177.012.882	5.080.324.553
4.16 MODAL	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Modal Dasar	50.000.000.000	20.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(26.650.000.000)	(1.650.000.000)
Jumlah Modal Disetor	23.350.000.000	18.350.000.000

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.17 CADANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan Umum	320.000.000	320.000.000
Jumlah Cadangan	320.000.000	320.000.000
<i>* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4</i>		
4.18 SALDO LABA (RUGI)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	(17.251.547.546)	(17.518.626.551)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	357.275.548	131.554.471
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	(16.894.271.998)	(17.387.072.080)
4.19 PENDAPATAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Kontraktual		
<u>Bunga Dari Bank Lain</u>		
- Pendapatan Bunga Giro	485.652.989	152.229.392
- Pendapatan Bunga Tabungan	1.981.828	8.071.507
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	59.989.754	131.157.899
<u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
- Pendapatan Bunga Kredit	4.962.947.533	5.875.247.733
Jumlah Pendapatan Bunga	5.510.572.104	6.166.706.531
- Pendapatan Provisi	246.549.786	103.175.548
Total Pendapatan Bunga	5.757.121.890	6.269.882.079
4.20 BEBAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Kepada Bank Lain</u>		
- Bunga Tabungan	6.465.180	-
- Bunga Deposito	30.120.282	208.208.172
- Bunga Deposito Bank Lain	-	-
- Beban Bunga Amortisasi LPS	-	-
- Beban Bunga Pinjaman	-	-
- Beban Administrasi	8.065.809	-
Jumlah	44.651.271	208.208.172
<u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
- Bunga Tabungan	87.451.978	96.883.297
- Bunga Deposito	2.636.239.987	2.802.136.762
- Premi LPS	-	-
Jumlah	3.653.830.145	3.842.548.095
Total Beban Bunga	3.698.481.416	4.050.756.267

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pol-Tabungan/Deposito	29.819.499	138.723.649
- Pol-Kredit Yg Diberikan /Aba	-	4.958.587.947
- Pol-Pemulihan Ppap Kredit Yg Diberikan	151.319.679	-
- Pol-Pemulihan Ppap Aba	103.493.333	-
- Pol-Pinalti Kredit	31.871.594	-
- Pol-Denda Kredit	282.641.557	76.775.859
- Pol-Penerimaan Kembali Ap Hapus Buku/Tagih	2.655.823.118	705.086.616
- Pol-Administrasi Kredit	-	65.986.000
- Pol-Lainnya	56.948.080	128.308.260
- Pend Lain-Lain	9.403.571	1.043.107
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.321.320.431	6.074.511.438
4.22 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Kredit	452.905.121	3.494.623.448
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Antar Bank	125.435.312	128.454.289
- Beban Kerugian Restrukturisasi	30.877.651	102.409.467
- Amortisasi Beban Yang Ditangguhkan	-	13.680.765
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	609.218.084	3.739.167.969
4.23 BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP/DITANGGUHKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan aset tetap/ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Bpat. Gedung	67.775.282	64.755.192
- Bpat. Mesin Kantor	11.652.823	12.733.395
- Bpat. Perl Kantor Logam	2.981.379	4.882.720
- Bpat. Kendaraan Bermotor	78.749.994	67.457.892
- Bpat. Perl Kntr Non Logam	18.118.708	18.444.872
Jumlah Beban Penyusutan	179.278.186	168.274.071
- Beban Ditangguhkan/Amortisasi aset Tidak Berwujud	-	52.099
Jumlah Beban Peny.Aset Tetap/B. Ditangguhkan	179.278.186	168.326.170
4.24 BEBAN PEMASARAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Hadiah/Pemasaran	49.731.972	10.760.179
Jumlah Beban Pemasaran	49.731.972	10.760.179

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.25 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Tenaga Kerja

- By. Gaji Karyawan	1.155.925.000	1.122.730.530
- By. Tunjangan Lainnya	27.410.000	28.150.000
- By. Tunjangan Jabatan	53.800.000	45.000.000
- By. Tunjangan Trp & Makan	378.950.000	437.050.000
- By Pajak Pph 21	47.951.791	37.715.683
- By. Honorarium	408.000.000	307.377.419
- By. Bonus, Thr Karyawan	-	3.500.000
- By Lembur	40.242.169	55.653.777
- Biaya Tunjangan Hari Raya Keagamaan	196.936.875	160.555.000
- Biaya Penginapan	2.029.410	5.166.488
- Biaya Kewajiban Imbalan Kerja	127.183.450	209.450.300

Beban Pendidikan

77.700.000

119.513.548

Jumlah Beban Tenaga Kerja

2.516.128.695

2.531.862.745

Biaya Premi Asuransi :

- Beban Premi Asuransi	281.848.405	198.518.866
Jumlah Beban Premi Asuransi	281.848.405	198.518.866

Beban Sewa Dan Pajak

- Beban Sewa Kantor	116.467.913	122.525.089
- Beban Sewa Kendaraan	-	1.000.000
- Biaya Sewa Mobil Operasional Direksi	-	14.397.093
- Biaya Sewa Pemeliharaan Apk Creva	2.415.000	1.300.000
- By Sewa Mesin Foto Copy	6.600.000	6.600.000
- By Sewa Pemeliharaan Layanan Prohace	2.072.092	10.520.868
- Beban Sewa Lainnya	87.373.907	92.065.093
- Beban Pajak Kendaraan	10.659.450	20.850.334
- Beban Pajak Bumi Dan Bangunan	944.800	942.300
- Beban Pajak Reklame	30.692.755	41.408.554
- By Pajak Badan	199.863.050	223.027.639
- By Pajak Jasa Akuntan, Pengacara Dll	1.356.250	1.783.490
- B.Pajak 23	-	11.217.498
- B.Pajak Lainnya	-	80.750.000

Jumlah Beban Sewa dan Pajak

458.445.217

628.387.958

Beban Pemeliharaan

- Bp&P. Gedung	6.630.000	32.538.000
- Bp&P. Mesin Kantor	-	2.646.880
- Bp&P. Perl Kantor	7.696.500	10.024.175
- Bp&P. Kendaraan Bermotor	34.433.927	27.897.505
- By. Pemeliharaan & Perbaikan Lainnya	500.000	-

Jumlah Beban Pemeliharaan

49.260.427

73.106.560

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.25 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)

Beban Barang dan Jasa Pihak ke III

- By. Perjalanan Dinas	10.002.265	11.235.384
- By. Tol & Parkir	62.730.500	52.231.500
- By Makan Dan Minum Perjalanan Dinas	3.545.506	3.240.337
- By. Percetakan	26.556.850	6.802.000
- By. Foto Copy	309.000	380.050
- By. Atk	10.664.800	16.075.637
- By. Surat-Surat Kantor	1.622.500	2.529.300
- By. Akuntan,Pengcr,Notari Dl	76.950.000	107.670.000
- By. Adm Kantor Lainnya	3.335.000	3.977.500
- By. Telepon	23.968.329	24.062.450
- By. Listrik	65.635.430	64.920.961
- By. Bbm	78.339.000	70.002.050
- By. Restribusi, Sumbangan	23.747.560	16.851.270
- By. Rumah Tangga	40.551.174	55.461.614
- By. Majalah & Koran	-	3.400.000
- By. Air Pam	4.260.729	4.405.744
- By Peralatan & Perlengkapan Kantor	-	350.000
- By Bbm Direksi	37.412.100	30.850.000
- By Keamanan Kantor	42.000.000	42.000.000
- By Bbm Komisaris	-	4.046.640
- Biaya Pajak Massa Pph 23	20.000	-

Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III

511.650.743

520.492.437

Biaya Lainnya

- Bol - Rupa-Rupa Lainnya (Insentif Dep)	3.998.882	4.572.452
- Beban Penyelesaian Kredit Debitur Hapus Buku	-	1.625.000
- Bol Lainnya	108.365.381	31.562.000
- By Penyelesaian Kredit Bermasalah	162.785.945	146.456.291
- By Rapat	3.465.400	12.840.200

Jumlah Beban Lainnya

278.615.608

197.055.943

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

4.095.949.095

4.149.424.509

4.26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Non Oprasional Lainnya	15.710.599	112.958.526
- Penjualan Aktiva	-	2.300.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	15.710.599	115.258.526

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.27 BEBAN NON OPERASIONAL	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- By. Non Operasional Lainnya	9.000.000	18.061.000
- By. Keagamaan	24.404.480	33.360.230
- By. Pungutan Ojk	25.163.073	20.891.510
- Bno Lainnya	-	108.935.598
Jumlah Beban Non Operasional	58.567.553	181.248.338

4.28 TAKSIRAN PAJAK	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	402.926.614	159.968.610
Koreksi Fiskal:		
Rugi Fiskal	402.926.614	159.968.610
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2025		
Rp0,- x 11%	45.651.066	-
Rp0,- x 22%	-	-
Tahun 2024		
Rp0,- x 11%	-	6.778.995
Rp0,- x 22%	-	21.635.183
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	45.651.066	28.414.178
Pembulatan	45.651.066	-
Kredit Pajak:		
PPh Pasal 25 (Januari s.d Desember)	-	-
PPh Pasal 29 / Kurang Bayar	45.651.066	28.414.178

4.29 PENERAPAN AWAL SAK EP

- 1) Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan
Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKII). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.
- 2) Dasar Transisi
Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau "retrospektif", sesuaikan dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.
- 3) Pengaruh terhadap Laporan Keuangan
Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diukur, diakui, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

4.31 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Dilligence.

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT. Serta POJK Nomor 08 Tahun 2023 tentang penerapan APU,PPT dan PPSPM.

4.32 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

4.33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 28 April 2026.

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
ANALISIS RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

A. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2025 adalah sbb :

1). Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif**Aktiva Produktif**

Kredit Yang Diberikan	21.419.232.894
Antar Bank Aktiva	12.165.590.882
Jumlah Aktiva Produktif	33.584.823.776

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

Antar Bank Aktiva	-	12.165.590.882	-
Lancar	-	12.370.040.236	-
DPK	-	4.059.969.692	-
Kurang Lancar	0,50	798.982.672,00	399.491.336
Diragukan	0,75	1.518.407.764,00	1.138.805.823
Macet	1,00	7.956.423.314,00	7.956.423.314

Jumlah AP Yang Diklasifikasikan**9.494.720.473****RASIO KAP****28,27%****Maksimum****10,35%****B. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)**

- Tabungan	1.875.137.840
- Deposito	26.830.586.371
- Pinjaman Yang Diterima > 3 Bulan	1.913.052.837
- Simpanan Bank Lain > 3 Bulan	-
- Modal Inti	-

Jumlah**30.618.777.048**

- Kredit Yang Diberikan	21.419.232.894
-------------------------	----------------

LDR**69,95%****MAKSIMUM****94,75%****C. CASH RATIO**

- Kas	268.640.200
- Dana ABA	10.415.590.882
- Tabungan ABP	-

Jumlah**10.684.231.082**

- Kewajiban Segera	784.981.487
- Tabungan	1.875.137.840
- Deposito Berjangka	26.830.586.371
- Hutang Bunga	-
- Hutang Pajak	-
- Simpanan Bank Lain < 3 Bulan	-
- Pinjaman Yang Diterima < 3 Bulan	-

Jumlah**29.490.705.698****CASH RATIO****36,23%****MINIMUM****4,05%**

PT. BPR DANATAMA INDONESIA
ANALISIS RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

D. BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	8.632.658.753	
- Pendapatan Operasional	9.078.442.321	
BOPO		95,09%
MAKSIMUM		93,52%

E. NPL

- Kurang Lancar	798.982.672	
- Diragukan	1.518.407.764	
- Macet	7.956.423.314	
Jumlah	10.273.813.750	
Kredit Yang Diberikan	21.419.232.894	
NPL		47,97%
MAKSIMUM		5,00%

F. NPL Netto

- Kurang Lancar	798.982.672	
- Diragukan	1.518.407.764	
- Macet	7.956.423.314	
Jumlah	10.273.813.750	
CKPN	839.162.061	
Kredit Yang Diberikan	21.419.232.894	
NPL		44,05%
MAKSIMUM		5,00%

PT. BPR DANATAMA INDONESIA

PERHITUNGAN ATMR

Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN KYD	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	268.640.200			0%	-
2.	Sertifikat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-			0%	-
3.	Sertifikat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah	-			0%	-
4.	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-			20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-			50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-			50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-			100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-			150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-			50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara nilai agunan dan baki debit.	-	-	-	0%	-
6.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Yang Telah Melampaui 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Pengambilalihan	1.046.509.950		1.046.509.950	0%	-
7.	Properti Terbengkalai Yang Telah Melampaui 1 (Satu) Tahun Sejak Ditetapkan Sebagai Properti Terbengkalai			-	0%	-
8.	Kredit Yang Diberikan Dengan Agunan Berupa Emas Perhiasan	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan Dan tagihan lain kepada bank lain	7.910.478.224	-	7.910.478.224	20%	1.582.095.645
10.	Kredit Kepada Atau Bagian Kredit Yang Dijamin Oleh Bank Lain Atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	a. Kredit Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit Kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian Kredit Yang Dijamin Oleh Bank Lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian Kredit Yang Dijamin Oleh Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian Dari Kredit Yang Dijamin Oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Yang Melakukan Usaha Sebagai Penjamin Kredit	-	-	-	20%	-
12.	Kredit Dengan Agunan Berupa Tanah Dan/Atau Bangunan Yang Memiliki Sertipikat Yang Dibebeani Dengan Hak Tanggungan Atau Fidusia	4.709.917.504	-	4.709.917.504	30%	1.412.975.251
13.	Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian Kredit Yang Dijamin Oleh BUMN/BUMD Yang Melakukan Usaha Penjaminan Kredit Namun Tidak Memenuhi Persyaratan Untuk Diberikan Bobot Risiko Sebesar 20% (Dua Puluh Persen)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian Kredit Yang Dijamin Asuransi Kredit Oleh Perusahaan Asuransi Swasta Dengan Persyaratan Tertentu	-	-	-	50%	-
16.	Kredit Kepada Pegawai Atau Pensiunan Yang Memenuhi Persyaratan	3.854.871.490	-	3.854.871.490	50%	1.927.435.745
17.	Kredit Dengan Agunan Berupa Tanah Dan/Atau Bangunan Yang Memiliki Sertipikat Namun Tidak Dibebeani Dengan Hak Tanggungan Atau Fidusia	890.863.167	-	890.863.167	50%	445.431.584
18.	Kredit Yang Diberikan Kepada Usaha Mikro Dan Kecil Yang Memenuhi Seluruh Kriteria	1.175.182.235	-	1.175.182.235	70%	822.627.565
19.	Kredit Dengan Agunan Berupa Kendaraan Bermotor, Kapal Atau Perahu Bermotor, Alat Berat, Dan/Atau Mesin Yang Menjadi Satu Kesatuan Dengan Tanah Yang Disertai Dengan Bukti Kepemilikan Dan Telah Dilakukan Pengikatan Hipotek Atau Fidusia Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	1.198.911.739	-	1.198.911.739	70%	839.238.217
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan Atau Kredit Lain Yang Tidak Memenuhi Kriteria Bobot Risiko Di Atas	1.362.888.778	-	1.362.888.778	100%	1.362.888.778
22.	Tagihan Atau Kredit Yang Telah Jatuh Tempo Dengan Kualitas Macet	-	-	-	100%	-
	a. Tagihan Atau Kredit Yang Telah Jatuh Tempo	74.842.471		74.842.471	100%	74.842.471
	b. Tagihan Atau Kredit Dengan Kualitas Macet	7.272.903.555	-	7.272.903.555	100%	7.272.903.555
23.	Aset Tetap, Inventaris, Dan Aset Tidak Berwujud	1.313.691.544		1.313.691.544	100%	1.313.691.544
24.	AYDA Yang Belum Melampaui 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Pengambilalihan	383.778.436		383.778.436	100%	383.778.436
25.	Properti Terbengkalai Yang Belum Melampaui 1 (Satu) Tahun Sejak Ditetapkan Sebagai Properti Terbengkalai			-	100%	-
26.	Aset Lain, Selain Angka 1 S.D. Angka 19	3.577.027.924	-	3.577.027.924	100%	3.577.027.924
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih PPKA Umum	35.040.507.217				21.014.936.714
	/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
	Jumlah ATMR	35.040.507.217				21.014.936.714

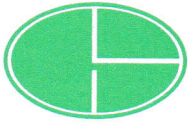
PT. BPR DANATAMA INDONESIA
PERMODALAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal Disetor	23.350.000.000	100%	23.350.000.000
I.1.2. Cadangan Tambahan Modal			
I.1.2.1. Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3. Modal Sumbangan			
I.1.2.4. Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5. Cadangan Umum	320.000.000	100%	320.000.000
I.1.2.6. Cadangan Tujuan	-	100%	-
I.1.2.7. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	(17.251.547.546)	100%	(17.251.547.546)
I.1.2.8. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	357.275.548	100%	357.275.548
I.1.2.9. Pajak Tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.10. GoodWill -/-	-	100%	-
I.1.2.11. AYDA Berupa Tanah Dan/Atau Bangunan			
I.1.2.11.1. Melampaui Jangka Waktu 1 S.D. 3 Tahun Sejak Pengambilalihan Sebesar	(817.510.402)	15%	(122.626.560)
I.1.2.11.2. Melampaui Jangka Waktu 3 S.D. 5 Tahun Sejak Pengambilalihan Sebesar	(228.999.548)	50%	(114.499.774)
Nilai Tercatat Pada Laporan Posisi Keuangan BPR -/-			
I.1.2.11.3. Melampaui Jangka Waktu 5 Tahun Sejak Pengambilalihan Sebesar Nilai	-	100%	-
I.1.2.12. AYDA Berupa Kendaraan Bermotor Dan Sejenisnya			
I.1.2.12.1. Melampaui Jangka Waktu 1 S.D. 2 Tahun Sejak Pengambilalihan Sebesar	-	50%	-
Nilai Tercatat Pada Laporan Posisi Keuangan BPR -/-			
I.1.2.12.2. Melampaui Jangka Waktu 2 Tahun Sejak Pengambilalihan Sebesar Nilai	-	100%	-
I.1.2.13. Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1. Melampaui Jangka Waktu 1 S.D. 3 Tahun Sejak Ditetapkan Sebagai	-	50%	-
Properti Terbengkalai Sebesar Nilai Tercatat Pada Laporan Posisi			
I.1.2.13.2. Melampaui Jangka Waktu 3 S.D. 5 Tahun Sejak Ditetapkan Sebagai	-	75%	-
I.1.2.13.3. Melampaui Jangka Waktu 5 Tahun Sejak Ditetapkan Sebagai Properti	-	100%	-
I.1.2.14. Selisih Kurang CKPN dan PPKA	(684.586.768)	100%	(684.586.768)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			(17.495.985.100)
Jumlah Modal Inti Utama			5.854.014.900
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1. + I.2.)			5.854.014.900
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen Modal Yang Memenuhi Persyaratan Tertentu	-	Paling Tinggi 50%	-
II.2. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-
II.3. PPKA umum atas aset produktif	90.630.892	Paling Tinggi 1,25%	90.630.892
II. Jumlah Modal Pelengkap	-	Paling Tinggi 100%	-
III. JUMLAH MODAL (I.3. + II.4.)			5.944.645.792
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum			-
Selisih Lebih PPKA Umum Yang Wajib Dihitung Dari Batasan PPKA Umum Yang Dapat			
Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap			
----- (-)			
ATMR			5.944.645.792
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			28,29%
Jumlah Kekurangan Modal Untuk Mencapai Rasio KPMM Sebesar 12% Dari ATMR (%)		2.521.792.406	3.422.853.386
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			27,86%
Jumlah Kekurangan Modal Untuk Mencapai Rasio Modal Inti Sebesar 8% Dari ATMR (%)		1.681.194.937	4.263.450.855

**MANAGEMENT LETTER
ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN**

PT BPR DANATAMA INDONESIA

31 DESEMBER 2025



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00058/2.0570/ML/07/1371-1/1/IV/2026
Lampiran : -
Hal : *Management Letter* atas Audit Laporan Keuangan
PT. BPR DANATAMA INDONESIA

Kepada Yth,
Komisaris & Direksi
PT. BPR DANATAMA INDONESIA
Di Bekasi

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah berakhirnya pemeriksaan general audit PT. BPR DANATAMA INDONESIA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, bersama *management letter* ini kami sampaikan beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dan tindak lanjut Direksi, Dewan Komisaris, dan Management.

Management letter ini dimaksudkan untuk memberikan, informasi yang digunakan oleh Direksi, Komisaris, dan Management serta pihak lain dalam organisasi dan tidak disajikan kepada pihak diluar organisasi guna menghindari kesalahpahaman penyajian *management letter* dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu struktur pengendalian intern.

Hal-hal yang akan kami ungkapkan adalah telaah mendasar atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku yang merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan temuan atau koreksi yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK EP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan PT. BPR DANATAMA INDONESIA yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kredit

Kondisi :

Dalam pemeriksaan kredit terdapat pinjaman yang sudah termasuk kredit bermasalah dengan nominal baki debet sebesar Rp. 18.820.846.950,-

DPK	4.059.969.692
Kurang Lancar	1.289.800.000
Diragukan	2.110.020.927
Macet	11.361.056.331
	18.820.846.950

Rekomendasi :

1. Manajemen BPR agar segera membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Kredit Bermasalah yang fokus melakukan penagihan intensif dan penyelamatan kredit, khususnya pada kategori Macet dan Diragukan yang mendominasi baki debet.
2. Melakukan evaluasi terhadap agunan/jaminan untuk memastikan kecukupan nilai pasar saat ini guna persiapan langkah litigasi atau lelang jika upaya restrukturisasi tidak membuahkan hasil.
3. Memastikan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku untuk memitigasi risiko kerugian bank.

Tanggapan Manajemen:

1. Untuk pembentukan team satuan tugas khusus sudah dijalankan dan sudah ada, dan sekarang petugasnya sudah berhenti, maka akan di bentuk Kembali petugas-petugas khusus.

2. Untuk nilai agunan dan jaminan agar memastikan nilai pasar saat ini, sudah dilakukan perbaikan dengan melihat Kembali dari nilai NJOP dan adanya pembandingan dari nilai jaminan tersebut.
3. Akan segera dilakukan pembentukan pencadangan terhadap kerugian dari nilai CKPN sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

4. Kredit

Kondisi :

Dalam pemeriksaan kredit terdapat pinjaman baru di tahun 2025 yang sudah masuk ke dalam kredit bermasalah diantaranya :

KOLEK	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	PLAFOND	BAKIDEBET
3	SUPRIATNO	27/10/2025	27/10/2027	28.800.000	27.600.000
3	RUDI NURCAHYA	21/10/2025	21/10/2026	160.000.000	160.000.000
2	NANI A	06/10/2025	06/10/2029	26.425.667	25.324.599
2	MUHAMAD SHOHIB NOER,S.H.	29/09/2025	29/09/2026	250.000.000	250.000.000
2	REGINA AUDRY	29/09/2025	29/09/2027	35.000.000	33.541.667
4	UDING	29/08/2025	29/08/2028	38.000.000	36.779.987
4	ANTAI	17/07/2025	17/07/2030	44.000.000	42.533.334
2	MADSUPI	07/07/2025	07/07/2026	10.000.000	7.870.249
2	SITI HODIJAH	01/07/2025	01/07/2028	23.000.000	21.810.905
5	BERGIBB NELSON HALIM	01/07/2025	13/09/2025	100.000.000	100.000.000
2	NOVITA ANGGRAENI	28/05/2025	28/05/2026	25.000.000	17.519.583
2	YANI	27/05/2025	27/05/2027	33.000.000	27.705.192
2	MELAN NIAWATI	20/05/2025	20/05/2028	30.000.000	27.610.040
2	RYDHO ADI PRASETYO	06/05/2025	06/05/2027	20.000.000	17.045.859
4	PAHRI RIANSAH	30/04/2025	30/04/2028	29.000.000	29.000.000
4	ABDUL GANI LATAR	24/03/2025	24/03/2026	30.000.000	24.750.000
3	ARIYANDI WIBOWO	12/03/2025	12/03/2031	115.000.000	107.013.890
4	ARMEN ISFANDIARY	07/03/2025	07/09/2027	64.000.000	54.987.381
4	IJAL ARIFIN	03/03/2025	03/03/2028	125.000.000	118.055.556
2	MARDIYAH	26/02/2025	26/02/2030	82.000.000	72.433.331
2	BUDI HARJONO	24/02/2025	24/02/2028	85.000.000	73.047.221
2	ROHIMAH	19/02/2025	19/02/2027	12.000.000	9.012.418
2	SITI UDAINI	18/02/2025	18/08/2027	39.000.000	32.757.949
3	MUHAMAD SALMAN	18/02/2025	18/02/2028	70.000.000	64.122.650
2	AI RATNA SUMINAR	24/01/2025	24/07/2027	30.000.000	24.635.064
3	MARTINI	24/01/2025	24/01/2027	20.000.000	17.045.859
2	SUHERDI	21/01/2025	21/07/2027	30.000.000	24.635.064
2	ADIH	16/01/2025	16/01/2028	40.000.000	33.573.999
3	NURSINTA	14/01/2025	14/01/2029	100.000.000	89.583.335
	Total			1.694.225.667	1.569.995.132

Rekomendasi :

1. Manajemen agar segera melakukan tindakan penyelamatan kredit (remedial) untuk debitur yang masuk dalam daftar, namun tidak terbatas pada penagihan intensif dan peninjauan kembali jaminan.
2. Melakukan evaluasi ulang terhadap proses due diligence atau analisis kelayakan debitur untuk pinjaman yang diberikan agar tidak terulang kembali di masa mendatang.
3. Meningkatkan pengawasan (monitoring) terhadap debitur-debitur tersebut guna mencegah penurunan kolektibilitas lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen:

1. Langkah yang akan di ambil oleh pihak manajemen melakukan menilai Kembali kredit tersebut dengan cara : melakukan restrukturisasi, cessie dan Lelang

2. Proses sudah dilakukan perbaikan dengan standar yang berlaku SOP, hasil SLIK, tujuan pengajuan, nilai dari jaminan yang diberikan dan kemampuan dari membayar calon debitur.
3. BPR sudah melakukan pengawasan secara melekat, melakukan monitor setelah dilakukan pemberian kredit apakah kredit sesuai dengan tujuan pengajuan, mengingatkan kedebitur sebelum jatuh tempo pembayaran agar tidak telat pembayaran (jatuh tempo).

4. Laporan Keuangan

Kondisi :

BPR telah mencatatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 17.251.547.546,- yang setara dengan 73,88% dari total modal disetor sebesar Rp 23.350.000.000,-. Kondisi kerugian yang berkelanjutan ini telah menggerus modal inti secara signifikan dan berisiko menurunkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) di bawah ambang batas ketentuan OJK. Hal ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (going concern).

SALDO LABA (RUGI)			31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:				
Saldo Laba (Rugi) Ditahan			(17.251.547.546)	(17.518.626.551)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan			357.275.548	131.554.471
Jumlah Saldo Laba (Rugi)			(16.894.271.998)	(17.387.072.080)

Rekomendasi :

1. Memperbaiki kualitas kredit agar cadangan kerugian tidak terus menggerus laba bersih perusahaan
2. Mengkas biaya operasional non-esensial secara drastis guna menekan rasio BOPO agar tidak menggerus laba bersih

Tanggapan Manajemen:

1. BPR melakukan pemberian sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan prinsip 5 C dan melakukan penyelesaian terhadap kredit bermasalah.
2. BPR sudah melakukan efisiensi terhadap penggunaan biaya kegiatan operasional secara menyeluruh.

5. Kewajiban Imbalan Kerja

Kondisi.

BPR belum melakukan pengakuan, perhitungan, dan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja (pesangon) sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap tiga pilar regulasi utama:

- Regulasi OJK Terbaru: SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi BPR: Yang mewajibkan implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) per 1 Januari 2025. SAK EP mewajibkan pengakuan liabilitas imbalan kerja secara akurat menggunakan asumsi aktuarial.
- Standar Akuntansi: SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 23, yang mewajibkan pengakuan liabilitas imbalan kerja secara akrual menggunakan perhitungan aktuarial.
- Ketentuan Pemerintah: UU No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) yang menetapkan standar minimum kewajiban pembayaran hak karyawan.

Rekomendasi.

Disarankan agar Perusahaan membuat cadangan pesangon karyawan yang dihitung dengan Teknik Aktuarial.

Tanggapan Manajemen :

Sudah dilakukan perbaikan dengan membuat cadangan pesangon karyawan yang dihitung dengan tekni Aktuarial.

6. Aset Lain-lain (Beban Tangguhan)

Kondisi.

Terdapat saldo Beban Ditangguhkan (Amortisasi KYD, Pajak, dll) sebesar Rp617 Juta (2025) yang belum terselesaikan. Berdasarkan SEOJK No. 21/2024 dan SAK EP, pos ini harus ditinjau kembali agar tidak terjadi penangguhan biaya yang seharusnya sudah diakui dalam periode berjalan.

	2025	2024
BDT AMORTISASI KYD BARU	87.657.533	162.161.494
BDT AMORTISASI PAJAK BADAN	357.563.440	557.426.490
BDT LAINNYA	171.848.830	63.240.602
Total	617.069.803	782.828.586

Rekomendasi.

1. Segera verifikasi apakah saldo tersebut masih memenuhi kriteria "Aset" menurut SAK EP.
2. Lakukan pembebanan segera jika manfaat ekonominya sudah tidak tersedia, guna menghindari "beban tersembunyi" di neraca.

Tanggapan Manajemen :

BPR akan menjalankan dan perbaikan terhadap terhadap saldo Beban ditangguhkan sebesar Rp. 217 juta tahun 2025 sesuai SEOJK No. 21/2024 dan SAK EP dan akan dilihat kembali untuk pos tersebut.

Demikian surat komentar (management letter) ini ditujukan untuk memberi informasi kepada Pimpinan, Dewan Komisaris dan manajemen, serta bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak luar BPR guna mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu evaluasi dan test yang kami lakukan atas pengendalian intern dan standar pemeriksaan yang kami gunakan.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan

Rekan,

Mochammad Rivai., SE., Ak., CA., CPA

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 28 April 2026